

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dapat diambil kesimpulan:

1. Studi kasus dilaksanakan di ruang ICU Rumah Saklit Islam Kendal pada Bulan April 2024, dengan dua responden yaitu Tn. F usia 50 tahun, jenis kelamin laki-laki, agama islam, merupakan kuli panggul pasar dengan diagnosa medis chf dan mengalami penurunan kesadaran dengan risiko henti jantung. Kemudian responden kedua yaitu Tn. G, usia 56 tahun, jenis kelamin laki-laki, agama islam, merupakan PNS dengan diagnosa medis dm, hipertensi, hipokalemia dan mengalami penurunan kesadaran dengan risiko henti jantung.
2. Berdasarkan hasil studi kasus yang sudah dilakukan yaitu pemantauan *early warning score* terhadap 2 responden didapatkan hasil responden 1 skor rata-rata selama 3 hari pemantauan ewa mengalami penurunan skor ewa yaitu skor 9, dengan terapi obat yang teratur dan sama sejak hari pertama hingga hari terakhir penelitian, responden terus mengalami perbaikan kondisi dengan tingkat kesadaran composmentis pada hari terakhir. Sedangkan untuk responden 2 skor hasil rata-rata ewa yaitu 13 masuk dalam kategori tinggi (merah). Mengalami peningkatan skor ewa setiap harinya, hal tersebut dikarenakan kadar elektrolit responden 2 menurun dari hasil pemeriksaan sebelumnya. Responden kedua terus mengalami perburukan kondisi disertai tingkat kesadaran koma.

3. Pada akhir penelitian dapat disimpulkan bahwa responden 1 mengalami perbaikan kondisi dan responden 2 mengalami perburukan kondisi.
4. Keterkaitan antara pemantauan ewa dan kejadian risiko henti jantung memiliki hubungan yang kuat sebagai deteksi dini perburukan pasien di *instalasi care unit*. Pasien yang mengalami henti jantung mendadak menunjukkan nilai EWS yang tinggi saat henti jantung dan terdapat kecenderungan peningkatan nilai EWS sebelum kejadian henti jantung.

B. Saran

1. Bagi Instansi Rumah Sakit

Hasil dari studi kasus ini dapat dijadikan rujukan tambahan bagi pelayanan kesehatan di Rumah Sakit, khususnya dalam penerapan *early warning score* untuk mendekteksi adanya perburukan atau perubahan kondisi pasien.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai data awal untuk meneliti tentang pasien dengan penyakit kardiovaskuler yang berisiko mengalami henti jantung.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan agar hasil karya tulis ilmiah ini dijadikan sebagai wacana di lingkungan pendidikan serta sebagai bahan kajian lebih lanjut khususnya untuk penelitian tentang pasien dengan penyakit kardiovaskuler yang mengalami risiko henti jantung.